

TUGAS AKHIR

APLIKASI TEKNIK *GROWL* DAN IMPROVISASI SCAT SINGING DALAM PENGEMBANGAN EKSPRESI LAGU TRADISIONAL KARO “NGARAP GESTUNG API BAS LAU”



Oleh:

Nisha Margaretha Br Karo
21002950134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

APLIKASI TEKNIK *GROWL* DAN IMPROVISASI *SCAT SINGING* DALAM PENGEMBANGAN EKSPRESI LAGU NGARAP GESTUNG API BAS LAU diajukan oleh Nisha Margaretha Br Karo, NIM 21002950134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Rahmat Raharjo, M.Sn.
NIP 197403212005011001
NIDN 0021037406


Agnes Tika Setiarini, S.Sn., M.Sn.
NIP 199101042020122017
NIDN 0004019106

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Stefanaventi Asriuni Minarpradipta, S.S.


Prisca Nada Nurcahyo, M.Sn.
NIP 199409102024212041
NUPTK 6242772673230313

Yogyakarta, **18 - 06 - 25**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Penyajian Musik


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002
NIDN 0007117104


Rahmat Raharjo, M.Sn.
NIP 197403212005011001
NIDN 0021037406

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karuniaNya, peneliti dapat menuntaskan skripsi yang berjudul “Aplikasi Teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing* dalam pengembangan ekspresi lagu Ngarap Gestung Api Bas Lau”. Hasil penelitian dapat dituangkan dalam bentuk tulisan berkat seluruh pihak yang telah mendukung proses penelitian ini. Ucapan terimakasih ditujukan kepada:

1. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku Ketua Program Studi D4 Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya mengucapkan terimakasih kepada Pak Rahmat atas izin Beliau sehingga Saya dapat melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir studi D4 Penyajian Musik.
2. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus., selaku Sekretaris Program Studi D4 Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya mengucapkan terimakasih kepada Pak Mardian Bagus atas waktu yang diberikan untuk berkonsultasi terkait prosedur dalam melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir studi D4 Penyajian Musik.
3. Agnes Tika Setiarini, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 1 dalam penelitian ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu Agnes Tika atas bimbingan sejak proses pra penelitian hingga penyelesaian penelitian sebagai tugas akhir studi D4 Penyajian Musik.
4. Prisca Nada Nurcahyo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2 dalam penelitian ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prisca Nada atas

bimbingan sejak proses pra penelitian hingga penyelesaian penelitian sebagai tugas akhir studi D4 Penyajian Musik.

5. Asriuni Pradipta, S.S selaku Penguji Ahli dalam penelitian ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu Asriuni telah memberikan banyak masukan, bimbingan, serta arahan dalam proses penyusunan karya ini.
6. Ferly Sitepu, yang telah bersedia menjadi narasumber pada penelitian ini sehingga, membantu penulis untuk melengkapi data dalam penyusunan penelitian ini dengan baik.
7. Mamak, Bapak dan Ribu tersayang yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat yang tidak pernah putus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun tetap terbuka kepada setiap akademisi yang bersedia mengajukan pemikiran sebagai kritik mengenai penelitian ini.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Penulis

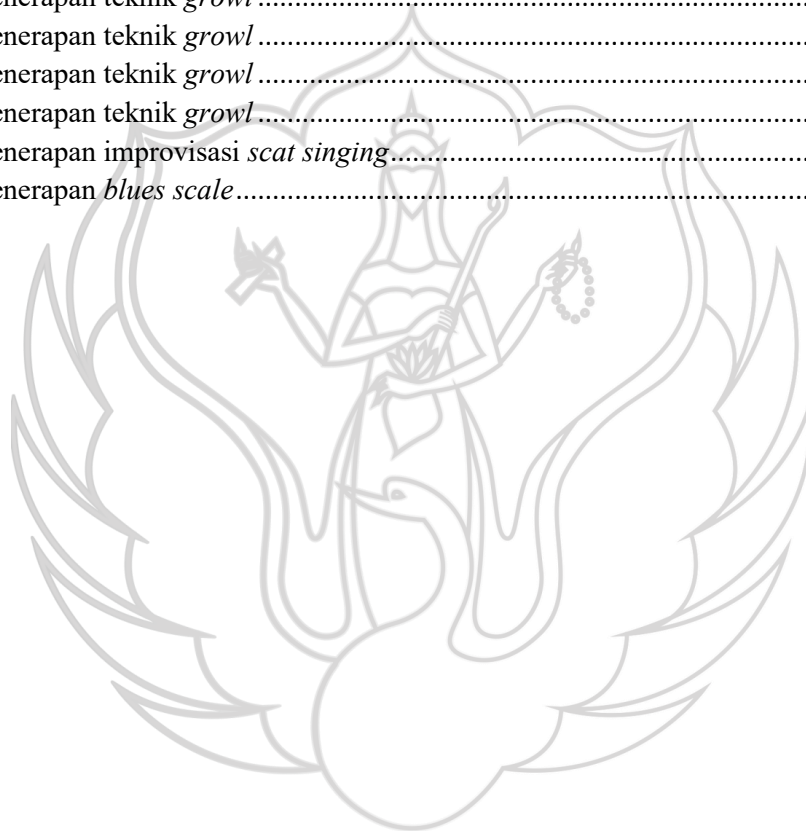
Nisha Margaretha Br Karo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR NOTASI	vi
ABSTRAK	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Repertoar	13
C. Landasan Teori.....	15
BAB III	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian.....	24
BAB IV	41
HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	41
A. Lagu “Ngarap Gestung Api Bas Lau”.....	41
B. Teknik Vokal <i>Growl</i>	43
C. Improvisasi <i>Scat singing</i>	46
D. <i>Blues Scale</i>	47
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Tangga Nada Mayor	30
Notasi 2. Tangga Nada Minor.....	31
Notasi 3. Tangga Nada <i>Blues Scale</i>	31
Notasi 4. Penerapan teknik <i>growl</i>	44
Notasi 5. Penerapan teknik <i>growl</i>	45
Notasi 6. Penerapan teknik <i>growl</i>	45
Notasi 7. Penerapan teknik <i>growl</i>	46
Notasi 8. Penerapan improvisasi <i>scat singing</i>	47
Notasi 9. Penerapan <i>blues scale</i>	48



ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman, pelestarian lagu tradisional Karo menghadapi tantangan besar, terutama dalam menarik minat generasi muda. Maka, penelitian ini membahas pengaplikasian teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing* dalam pengembangan ekspresi lagu tradisional Karo berjudul “Ngarap Gestung Api Bas Lau” yang diciptakan oleh F. Lamindo Sihaloho. Oleh karena itu, reinterpretasi menjadi salah satu pendekatan penting untuk mempertahankan eksistensi lagu tradisional melalui penerapan elemen musik modern, seperti teknik vokal dan improvisasi dari genre jazz. Teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing* dipilih karena memiliki karakteristik ekspresif yang mampu menambah warna baru dalam penyampaian makna lagu tanpa menghilangkan identitas musikal aslinya. Dalam penerapan teknik ini, peneliti tetap mempertahankan ciri khas vokal Karo, seperti *katoneng-katoneng* dan ornamen *rengget*, agar nilai tradisional pada lagu tetap terjaga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dimana peneliti juga bertindak sebagai pelaku utama dalam proses eksplorasi, penerapan, hingga penyajian karya dalam bentuk konser resital. Data diperoleh melalui sumber pustaka, diskografi, wawancara, dan melakukan eksplorasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *growl* dan improvisasi *scat singing* memberikan nuansa baru yang mampu memperkaya dimensi ekspresi lagu “Ngarap Gestung Api Bas Lau” tanpa menimbulkan kesan dipaksakan serta menyampaikan isi pesan dari lagu dengan adanya pengaruh ekspresi vokal yang tidak lazim diterapkan pada lagu tradisional Karo. Teknik-teknik ini justru memperluas ruang interpretasi vokal serta membuka peluang untuk memperkenalkan lagu tradisional Karo kepada pendengar yang lebih luas dengan kemasan musikal yang modern. Dengan demikian, reinterpretasi ini diharapkan dapat menjadi sarana pelestarian budaya melalui pendekatan inovatif yang relevan dengan perkembangan musik masa kini.

Kata Kunci: Vokal, *growl*, *scat singing*, lagu tradisional Karo dan Ngarap Gestung Api Bas Lau

ABSTRACT

As time progresses, the preservation of traditional Karo songs faces significant challenges, especially in capturing the interest of the younger generation. Therefore, this study discusses the application of growl vocal techniques and scat singing improvisation in developing the expression of the traditional Karo song titled “Ngarap Gestung Api Bas Lau,” composed by F. Lamindo Sihaloho. Reinterpretation thus becomes an important approach to maintaining the existence of traditional songs by incorporating modern musical elements such as vocal techniques and improvisation from the jazz genre. The growl technique and scat singing improvisation were chosen for their expressive characteristics that can add a new color to the delivery of the song's meaning without diminishing its original musical identity. In applying these techniques, the researcher also retains the distinctive Karo vocal features, such as katoneng-katoneng and rengget ornaments, to ensure that the traditional values of the song remain preserved. This research employs a descriptive qualitative method with a case study approach, in which the researcher also acts as the main performer throughout the process of exploration, application, and presentation of the work in the form of a recital concert. Data were collected through literature sources, discography, interviews, and practical exploration. The results show that the application of growl techniques and scat singing improvisation brings a fresh nuance that enriches the expressive dimension of “Ngarap Gestung Api Bas Lau” without creating a forced impression, while also conveying the song's message through vocal expressions rarely used in traditional Karo songs. These techniques in fact broaden the space for vocal interpretation and open opportunities to introduce Karo traditional songs to a wider audience through a modern musical package. Thus, this reinterpretation is expected to serve as a means of cultural preservation through an innovative approach that aligns with the development of contemporary music.

Keywords: *Vocal, growl, scat singing, Karo tradisional song and Ngarap Gestung Api Bas Lau*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lagu "Ngarap Gestung Api Bas Lau" merupakan salah satu lagu daerah dari Tanah Karo, Sumatera Utara yang diciptakan oleh F. Lamindo Sihalohe. Lagu ini, mengandung makna seseorang yang membuat keputusan akhir untuk pergi meninggalkan pasangannya dengan berat hati, mengingat semua perjuangannya terhadap pasangannya. Struktur lagu "Ngarap Gestung Api Bas Lau" tersusun atas bagian bait (*verse*), reff (*chorus*) dan *bridge* dan memiliki bentuk pola AABCA.

Seiring dengan perkembangan zaman, pelestarian lagu tradisional Karo memiliki tantangan tersendiri baik bagi seniman tradisi maupun generasi muda. Mereka terus berupaya mempertahankan tradisi ini agar tetap hidup. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan elemen musik baru yang belum pernah diterapkan pada lagu tradisional Karo sebelumnya. Unsur-unsur tersebut seperti teknik vokal dan bentuk aransemen modern. Hal ini dapat disebut reinterpretasi lagu tradisional ke dalam gaya modern. Pengembangan teknik vokal pada lagu "Ngarap Gestung Api Bas Lau" diharapkan dapat menyampaikan isi pesan atau makna lagu tersebut dengan lebih mendalam.

Penelitian ini akan membahas penerapan teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing* dalam musik jazz sebagai idiom musik modern untuk pengembangan ekspresi pada lagu “Ngarap Gestung Api Bas Lau”. Upaya ini diharapkan mampu mempertahankan eksistensi lagu Karo untuk generasi-generasi muda. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkenalkan musik tradisional Karo kepada audiens yang lebih luas dan beragam.

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis menyoroti seorang penyanyi muda Karo Fida Purnama Tarigan yang telah membawakan salah satu lagu Karo berjudul “Cikecur” yang diunggah di kanal youtube (Lorong Sempit Studio, 2021) (<https://youtu.be/Zhd68v2w5pw?si=5Eg9y2EDzznhpjRq>) yang telah ditonton sebanyak 1.300.899 kali dengan reinterpretasi kedalam *world music fusion* atau *ethnic contemporary* dibandingkan dengan postingan yang dipopulerkan pertama kali oleh Netty Vera Br Bangun dan Zarn Lee Pinem yang memiliki 81.122 tayangan pada akun yang diunggah oleh (Raisa Record, 2017) (https://youtu.be/p_uQ1bQDhqE?si=VPtu6vxVYQqw4jif). Data melalui media ini membuktikan bahwa audiens memiliki ketertarikan lebih ketika gaya bernyanyi dan elemen musik pada lagu lawas yang dikolaborasi dengan musik modern menjadi lebih populer sehingga dapat menjadi daya tarik untuk audiens mendengarkan lagu tradisional.

Sejalan dengan itu, Murni Surbakti yang merupakan salah satu musisi asal Sumatera Utara yang dikenal melalui karya - karyanya yang mereinterpretasikan lagu-lagu tradisional Karo ke dalam sebuah gaya musik modern. Dalam salah satu karyanya yang diunggah pada akun Official Murni Surbakti (2020) yang berjudul “BAYU” (<https://youtu.be/b5-ZqGHtA00?si=NVikfNlPx4vteRVU>), Surbakti berhasil memperkenalkan budaya tradisional Karo termasuk tari-tarian, kain tradisional dan alat musik Karo dengan mengadaptasi lagu dan gaya vokalnya ke dalam gaya jazz. Fenomena serupa juga telah muncul dalam praktik musik Indonesia, seperti karya Samba Sunda yang diupload di media youtube oleh GNP Enterprise (2024) (<https://youtu.be/slaz4I90lXg?si=zf0dw4f-rcJqWSpJ>) dengan menggabungkan instrumen tradisional Sunda dengan nuansa jazz dan juga Balawan yang memadukan gamelan Bali dengan teknik improvisasi jazz melalui gitar elektrik (<https://youtu.be/krLbWoX6vTw?si=bLZyXS2qY9CHJvYX>) (Balawan Guitar Channel, 2017). Hal ini menunjukkan banyak musisi yang ingin mengembangkan dan memperkenalkan lagu tradisional dari budaya mereka yang berbeda-beda dengan memberikan suatu hal yang baru dan berbeda dari karya mereka.

Hal tersebut juga telah dilakukan oleh musisi yang juga berasal dari Sumatera Utara, Viky Sianipar dengan membawakan beberapa karya yang mereinterpretasi lagu-lagu daerah dengan sentuhan genre modern. Salah satu contoh reinterpretasi yang dilakukan adalah pada lagu "Ngarap Gestung Api

Bas Lau" pada tahun 2008 yang diolah menjadi sebuah karya dengan gaya musik yang lebih modern pada era itu. Karya-karya tersebut memberi nuansa yang berbeda dari lagu aslinya sehingga memperluas jangkauan penikmat musik yang lebih luas. Namun pada era ini jumlah pendengar lagu dengan aransemen musisi tersebut kurang menarik perhatian audiens, juga membawakan lagu "Ngarap Gestung Api Bas Lau" jarang dibawakan dengan mengikuti hasil aransemen tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing* dipilih sebagai bentuk ekspresi vokal yang berbeda terhadap lagu tradisional Karo "Ngarap Gestung Api Bas Lau". Kedua teknik ini memiliki karakter yang ekspresif dan memiliki ciri khas masing-masing serta mampu menampilkan pendekatan vokal yang tidak lazim diterapkan pada lagu tradisional tersebut. Teknik *growl*, dengan ciri khas suara serak, kasar, geraman dan penuh tekanan emosi, memberikan warna vokal yang kuat dan menambah kedalaman ekspresi dalam interpretasi lagu. Sementara itu, improvisasi *scat singing* dihadirkan sebagai bentuk penerapan improvisasi vokal baru yang tidak terdapat dalam struktur asli dari lagu tradisional Karo. Penggunaan suku kata yang tidak memiliki arti dan pola melodi hasil improvisasi memberikan sentuhan modern yang memperluas ruang ekspresi vokal, tanpa menghilangkan identitas pada lagu.

Pemilihan teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing* juga didasarkan pada latar belakang penulis sebagai mahasiswa program studi

vokal pop jazz, di mana kedua teknik tersebut merupakan bagian dari materi pembelajaran dari perkuliahan vokal. Ketertarikan penulis terhadap teknik *growl* dan menerapkan improvisasi *scat singing* muncul karena adanya proses akademik dan praktik vokal yang dijalani, sehingga menjadi dasar penting dalam pengembangan eksplorasi ekspresi vokal dan kemampuan bernyanyi dalam musik populer. Oleh karena itu penggunaan kedua teknik ini dalam penelitian bukan hanya merupakan bentuk dari minat pribadi tetapi juga bentuk penerapan pengetahuan vokal yang diperoleh secara akademis

Dari beberapa fenomena yang telah dijabarkan, penulis melihat bahwasanya reinterpretasi merupakan hal esensial bagi musisi dalam mengembangkan lagu tradisional dalam bentuk modern sehingga dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melestarikan lagu tradisional dengan mereinterpretasi lagu “Ngarap Gestung Api Bas Lau” dengan mengaplikasikan teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing* dalam pengembangan ekspresi pada lagu tersebut. Dengan mengaplikasikan improvisasi dan teknik vokal modern, ciri khas teknik vokal dari Karo tidak dihilangkan dengan cara menerapkan *katoneng-katoneng* dan ornamen *rengget* ke dalam lagu. Hal tersebut menjadi bentuk reinterpretasi peneliti dalam membawakan lagu “Ngarap Gestung Api Bas Lau” yang tidak lazim digunakan dalam lagu tradisional Karo. Selain adanya penerapan teknik vokal dan improvisasi modern pada lagu “Ngarap Gestung Api Bas Lau,” yang tidak lazim ditemukan pada lagu tradisional Karo diharapkan sebagai

sarana untuk memperkenalkan lagu tradisional dan dapat membawa kembali perhatian terhadap kekayaan budaya lokal serta memperluas audiens yang menikmati musik tradisional ke dalam konteks yang lebih modern.

B. Rumusan Masalah

Lagu “Ngarap Gestung Api Bas Lau” merupakan lagu tradisional yang populer pada masyarakat Karo, lagu ini memiliki ciri khas berupa repetisi pola ritme, melodi, frase serta keunikan pada karakter vokal *renget* yang hanya dimiliki oleh budaya Karo. Berdasarkan karakteristik tersebut, penulis tertarik untuk mereinterpretasikan lagu ini kedalam gaya vokal modern, yaitu penerapan teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing*. Pendekatan ini dilakukan tanpa menghilangkan esensi musik tradisi Karo, melainkan sebagai upaya untuk memperluas jangkauan audiens dan mempertahankan keunikan dari lagu tradisional di tengah perkembangan musik saat ini.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pemahaman penerapan teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing* pada lagu “Ngarap Gestung Api Bas Lau”?
2. Bagaimana pengaruh penerapan teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing* pada ekspresi vokal lagu “Ngarap Gestung Api Bas Lau”?

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis bagaimana penerapan teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing* dalam reinterpretasi lagu tradisional Karo “Ngarap Gestung Api Bas Lau”.
2. Mengidentifikasi bagaimana pengaruh penerapan teknik vokal *growl* dan improvisasi *scat singing* terhadap pengembangan ekspresi vokal lagu “Ngarap Gestung Api Bas Lau”.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan wawasan baru bagi para musisi dan pengkaji musik tradisional dan modern mengenai penerapan teknik vokal modern seperti *growl* dan improvisasi *scat singing* sebagai pendekatan ekspresif.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, penyanyi dan praktisi musik lain dalam mengembangkan teknik vokal melalui eksplorasi gaya bernyanyi modern pada lagu – lagu tradisional, serta mendorong kelestarian budaya.